BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan faktor penting dalam menjalankan suatu aktivitas. Dengan adanya suatu komunikasi, aktivitas apapun dapat terjadi baik antar individu, antar kelompok, maupun antar organisasi, baik organisasi formal maupun organisasi non formal.

Proses berkomunikasi di dalam suatu perusahaan sangat penting untuk menjalankan kegiatan dalam di perusahaan tersebut. Manusia adalah makhluk sosial yang mengatur dan mengorganisasikan kegiatan atau aktivitas di perusahaan untuk kelancaran perusahaan tersebut. Manusia merupakan elemen terpenting dari sebuah perusahaan. Tiap-tiap manusia atau individu berbeda karakter dan memiliki berbagai macam perbedaan kepribadian, hal ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk mampu memajukan suatu perusahaan yang lebih baik.

Dengan berkomunikasi, kegiatan di suatu perusahaan tidak akan terhambat, karena manusia akan saling berhubungan satu dengan yang lain untuk suatu tujuan yang sama baik antara atasan dengan bawahan, bawahan dengan atasan, maupun bawahan dengan bawahan.

Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang sangat penting dalam suatu kehidupan berorganisasi. Sumber daya manusia dalam kehidupan

berorganisasi adalah karyawan yang telah diseleksi untuk menjadi pengatur utama dalam mewujudkan fungsi dan tujuan organisasi yang akan dicapai. Oleh karena itu setiap organisasi pasti akan memerlukan adanya sumber daya manusia yang berkualitas sehingga *skill* yang dimilikinya akan mampu menjalankan tugas-tugas dan wewenang serta tanggung jawab secara efektif dan efisien.

Sumber daya manusia selalu bertanggung jawab terhadap keberlangsungan suatu organisasi dalam suatu perusahaan. Salah satu tanggung jawab yang harus diperhatikan oleh pimpinan adalah memperhatikan kualitas kerja karyawan khususnya optimalisasi komunikasi pimpinan dengan bawahannya dalam hal kinerja karyawan.

Semakin besar suatu perusahaan, maka semakin banyak pula karyawan yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut, sehingga ada kemungkinan akan timbulnya suatu permasalahan di dalamnya. Seperti halnya dengan berkomunikasi, jika terjadi permasalahan dalam berinteraksi antara pimpinan dan bawahan dikarenakan komunikasi yang kurang optimal, maka akan terhambat pula suatu pekerjaan.

Komunikasi menurut Komala (2009:73) adalah suatu interaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya dengan membangun hubungan antarsesama, melalui pertukaran informasi, untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain, serta berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu.

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam berorganisasi. Karena tanpa adanya suatu komunikasi, maka pekerjaan tidak akan terselesaikan secara maksimal dan dapat berpengaruh terhadap prestasi perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, komunikasi sangat membantu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Baik pimpinan ataupun bawahan akan merasa puas dengan hasil kerja mereka yang optimal.

Dalam hal komunikasi yang terjadi antar karyawan, kompetensi komunikasi yang baik akan mampu memperoleh dan mengembangkan tugas yang diembannya, sehingga tingkat kinerja suatu perusahaan menjadi semakin baik. Dan sebaliknya, apabila terjadi komunikasi yang buruk akibat tidak terjalinnya hubungan yang baik, sikap yang otoriter atau acuh, perbedaan pendapat atau konflik yang berkepanjangan, dapat berdampak pada hasil kerja yang tidak maksimal.

Kinerja karyawan menunjukkan sejauh mana karyawan bersemangat dalam bekerja dan melakukan tugas dan tanggung jawabnya di dalam perusahaan. Dalam perusahaan, karyawan merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting. Karyawan berfungsi sebagai pelaksana dalam mencapai tujuan perusahaan. Bahkan fasilitas kerja yang berupa mesin-mesin atau peralatan canggih pun memerlukan tenaga kerja manusia sebagai operatornya. Dengan menggunakan berbagai fasilitas kerja tersebut, karyawan dapat melakukan setiap pekerjaan dengan lebih baik untuk meningkatkan kualitas kinerjanya.

Karyawan yang cakap, mampu, dan terampil belum menjamin kinerja yang baik jika moralnya rendah. Mereka baru bermanfaat dan mendukung terwujudnya tujuan perusahaan jika mereka memiliki kemauan yang tinggi untuk berprestasi. Dan karyawan yang kurang mampu, kurang cakap, dan tidak terampil akan mengakibatkan pekerjaan tidak terselesaikan tepat pada waktunya sehingga dapat merugikan perusahaan.

Oleh karena itu kinerja seorang karyawan harus sesuai dengan kebutuhan dari perusahaan itu sendiri agar tercapainya keefektifan dan keefesienan tercapainya tujuan perusahaan.

Pada PT Petrowidada, kinerja karyawan dapat dilihat dari kedisiplinan, kehadiran, ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan, dan produktivitas kerja. Semangat kerja yang tinggi dapat didukung oleh komunikasi yang baik, bagaimana karyawan berinteraksi, menyampaikan informasi, bertukar gagasan, baik antara atasan ke bawahan maupun sebaliknya, antara karyawan dengan karyawan, maupun karyawan pada satu bagian ke bagian lainnya. Komunikasi sangat penting dalam menjalankan tugas perusahaan. Komunikasi adalah hal yang sangat intens yang dibutuhkan oleh para karyawan dalam perusahaan tersebut.

Hasil survey awal wawancara dengan Bapak Yunus Furqoni seorang manajer PGA, terdapat hambatan dalam berkomunikasi antara pimpinan dengan bawahan, namun hal ini masih bisa diatasi dengan baik. Kinerja karyawan di PT Petrowidada cukup baik. Dari realita contoh komunikasi yang terjadi diatas, pimpinan perusahaan memberikan contoh atau arahan sehingga

dalam menyelesaikan pekerjaan tidak terjadi kesalahan. Antara pimpinan dengan bawahan tetap menjaga komunikasinya dengan baik sehingga baik pimpinan atau bawahan dapat merasa enjoy dan nyaman dalam bekerja, meskipun pekerjaan yang dibebankan tersebut merupakan pekerjaan yang berat dan banyak menyita pikiran serta menguras tenaga.

Melihat pengaruh yang sangat penting antara proses komunikasi yang terjadi dalam suatu perusahaan khususnya komunikasi antara atasan dengan bawahan dengan tingkat kinerja karyawan, maka penulis tertarik mengambil judul **“Optimalisasi Komunikasi Pimpinan Dengan Bawahan Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan (Studi Pada PT Petrowidada, Gresik, Jawa Timur)”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses komunikasi pimpinan sumber daya manusia dengan bawahannya pada PT Petrowidada?
2. Bagaimana peningkatan kinerja karyawan melalui optimalisasi komunikasi pimpinan dengan bawahan di PT Petrowidada?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan proses komunikasi pimpinan dengan bawahan pada PT Petrowidada.

2. Untuk mendeskripsikan peningkatan kinerja karyawan melalui optimalisasi komunikasi pimpinan dengan bawahan pada PT Petrowidada.

1.4 Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, agar pembahasan ini tidak menimbulkan pengertian ganda dan bias, maka sangat diperlukan diberikan batasan-batasan masalah karena keterbatasan penelitian.

Adapun masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini hanya merupakan inti dari tercapainya suatu pekerjaan yang maksimal baik pimpinan maupun bawahan, sehingga pekerjaan terselesaikan tepat waktu.

Pembahasan masalah difokuskan pada komunikasi karyawan yaitu komunikasi ke atas, komunikasi ke bawah, serta difokuskan pada komunikasi yang dapat meningkatkan kinerja karyawan.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa memeberikan penambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti yang terkait tentang bagaimana hubungan komunikasi dengan kinerja dalam suatu organisasi, bagaimana proses komunikasi dalam organisasi, serta seberapa besar pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan. Dan juga untuk memenuhi

tugas akhir perkuliaan program strata 1 yaitu berupa skripsi. Serta dapat menjadi pedoman pengetahuan untuk pengambilan keputusan dan wawasan dalam pengaplikasian dunia kerja.

2. Bagi PT Petrowidada

Semoga penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam penerapan berkomunikasi pimpinan dengan bawahan. Dan juga dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas kerja dalam organisasi.

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca, dapat menambah ilmu pengetahuan pembaca dan dapat dijadikan bahan referensi dimasa yang akan datang bagi semua pihak yang membutuhkan wawasan lebih khususnya tentang komunikasi dan kinerja karyawan.